

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

- **Metode dan Desain Penelitian**

Metode yang akan di gunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian tindakan kelas ( *Class Room Action* ).

Pada intinya penelitian tindakan kelas merupakan suatu penelitian yang akar permasalahannya muncul di kelas, dan di rasakan langsung oleh guru yang bersangkutan sehingga sulit di benarkan jika ada anggapan bahwa permasalahan dalam penelitian tindakan kelas di peroleh dari persepsi atau lamunan seseorang.

Dari uraian di atas dapat di simpulkan bahwa penelitian tindakan kelas sebagai suatu bentuk investigasi yang bersifat reflektif partisipatif, kolaboratif dan spiral, yang memiliki tujuan untuk melakukan perbaikan sistem, metode kerja, proses, isi, kompetensi dan situasi.

Dalam penelitian tindakan kelas di awal dengan perencanaan tindakan ( *Planning* ) , penerapan tindakan ( *action* ), mengobservasi dan mengevaluasi proses dan hasil tindakan ( *observation and evaluation* ) dan melakukan refleksi ( *reflecting* ) dan seterusnya sampai perbaikan atau peningkatan yang di harapkan tercapai.

Desain penelitian tindakan kelas yang akan di gunakan di adaptasi dari

model penelitian tindakan hopkins 1993 dari (suharsimi Arikunto 105:2010)  
sebagai berikut :



Gambar: Spiral penelitian tindakan kelas  
(Adaptasi dari Hopkins, 1993.)

- **Setting Penelitian**

Penelitian tindakan kelas ini akan di laksanakan di SDN Ciburuy kecamatan Arjasari kabupaten Bandung tahun ajaran 2010/2011. Penelitian tindakan kelas ini di laksanakan pada tanggal 26 Mei sampai tanggal 9 juni. Subyek dalam peneltian ini adalah kelas V yang berjumlah 35 orang yang

terdiri dari 10 orang siswa laki- laki dan 25 orang siswa perempuan dengan kemampuan yang heterogen.

- **Prosedur Penelitian**

Tahapan – tahapan yang akan di tempuh dalam pelaksanaan penelitian ini mencakup tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan atau observasi, dan refleksi serta pelaporan hasil dari kegiatan penelitian. Adapun secara lebih rincinya mengenai tahapan – tahapan penelitian akan di uraikan di bawah ini.

Siklus 1

- **Perencanaan Tindakan**

Perencanaan tindakan adalah persiapan yang di lakukan untuk pelaksanaan penelitian tindakan kelas (PTK), terdiri antara lain :

- Peneliti membuat RPP .
- Membuat media pembelajaran dalam rangka implementasi penerapan pendekatan kontekstual dalam PTK.
- Membuat instrumen yang akan digunakan dalam siklus PTK.

- **Pelaksanaan tindakan**

Pelaksanaan dari penelitian ini dimulai dengan proses pembelajaran selanjutnya di observasi dan direfleksi yang dilakukan pada setiap siklus.

- Melaksanakan tindakan pembelajaran dengan menerapkan pendekatan kontekstual.
  - Mengobservasi aktivitas guru dan siswa selama proses belajar mengajar.
  - Melakukan test setelah proses belajar mengajar pada setiap pertemuan
- Pengamatan atau observasi

Prosedur perekaman data mengenai proses dan implementasi tindakan yang dirancang dalam artian tim peneliti melakukan pengamatan aktivitas pembelajaran di kelas dengan menggunakan instrumen observasi yang telah dirancang yang terdiri dari instrumen observasi aktivitas guru dan aktivitas siswa

- Refleksi

Merefleksi yaitu untuk melihat kembali aktivitas yang telah dilaksanakan serta menentukan solusinya berdasarkan hasil observasi di kelas pada saat proses belajar mengajar berlangsung, berdasarkan hasil tersebut disusun rencana baru untuk diterapkan pada proses pembelajaran berikutnya.

- **Instrumen Penelitian**

Data yang akan di ungkap dalam penelitian tindakan kelas ini akan di ungkap tentang hasil belajar dengan menggunakan Instrumen penelitian sebagai berikut.

- Instrumen pembelajaran
  - Rencana pelaksanaan pembelajaran

RPP merupakan tindakan apa yang akan di laksanakan dalam suatu pembelajaran sebaga proses persiapan guru dalam mengajar yang dirancang untuk setiap kali pertemuan atau setiap siklusnya untuk mencapai tujuan yang telah di tentukan.( format terlampir, Lampiran A)

- Instrumen pengumpulan data
  - Instrumen tes

Alat pengumpulan data tes bersifat mengukur, di lakukan dengan teknik tes yaitu pelaksanaan penelitian dengan menyajikan seperangkat pertanyaan yang harus di jawab oleh siswa dengan cara di tertulis dengan soal-soal uraian

Setiap bentuk soal di berikan pada setiap siklus baik secara individual, pemberian tes di lakukan untuk mengetahui kemajuan hasil belajar siswa terhadap materi magnet dengan pendekatan kontekstual.

- Instrumen non tes

Lembar observasi

Pedoman observasi digunakan untuk mengamati proses belajar mengajar yang sedang berlangsung dengan menggunakan pendekatan kontekstual yang tercermin dari aktivitas guru dan siswa pada saat pembelajaran di kelas. Lembar observasi merupakan alat bantu menganalisa dan merefleksikan guna memperbaiki siklus berikutnya. (Format terlampir, Lampiran A)

- **Teknik Pengumpulan Data**

Data adalah sesuatu yang sudah dicatat, didokumentasikan dan segala sesuatu itu adalah fakta. Fakta merupakan bahan baku dari suatu penelitian namun fakta tidak akan punya arti apabila tidak dicatat, dianalisis sejak awal pada setiap aspek kegiatan.

Data dalam pelaksanaan penelitian ini ada dua jenis data yaitu data bersifat kuantitatif dan data yang bersifat kualitatif.

- Data kuantitatif

Data kuantitatif yaitu data yang berupa hasil kerja siswa setelah proses belajar mengajar berakhir yang diukur oleh deret angka.

- Data kualitatif

Data kualitatif yaitu data yang berupa informasi yang berbentuk kalimat, memperoleh gambaran ekspresi siswa dalam tingkat pemahaman

terhadap materi pelajaran, sikap siswa terhadap metode belajar yang baru dan aktifitas belajar.

- **Teknik Pengolahan Data**

Pelaksanaan analisis data berlangsung selama proses tindakan kelas dan setelah di peroleh data, dengan analisis data ini menghasilkan pemahaman tentang tindakan yang telah di laksanakan. Analisis data di laksanakan setelah semua data dari lapangan terkumpul. Proses analisis data di lakukan dengan menelaah seluruh data yang tersedia selama berlangsungnya penelitian hingga akhir pelaksanaan tindakan. Teknik analisis data yang di gunakan yaitu bersifat kualitatif dan kuantitatif. Data yang bersifat kuantitatif di peroleh dari hasil evaluasi setelah proses pembelajaran, sedangkan analisis data yang bersifat kualitatif yaitu menelaah seluruh data yang di peroleh dari hasil observasi kelas dan angket.

- Data hasil tes

Pada tahap ini data jawaban tes siswa yang terkumpul kemudian di analisis dengan di beri skor kemudian dilihat tingkat penguasaan siswa dalam memahami pelajaran IPA pada materi magnet dengan pendekatan kontekstual . untuk menghitung persentase hasil belajar siswa secara keseluruhan terlebih dahulu mencari rata-rata tingkat penguasaan setiap siswa digunakan perhitungan sebagai berikut

$$X \times 100$$

- Data hasil non test

Data yang di peroleh dari setiap instrumen akan di kumpulkan dan di analisis untuk mengetahui respon siswa terhadap materi yang di berikan dengan menggunakan pendekatan kontekstual. Data yang di peroleh melalui lembar observasi di olah dengan cara menghitung jumlah responden yang menjawab Y dan tidak terhadap suatu pertanyaan yang di berikan, kemudian jawaban tersebut di rubah dalam bentuk persentase.

- **Indikator Keberhasilan**

Tolak ukur keberhasilan penelitian tindakan kelas ini adalah siswa di katakan mencapai tuntas belajar kognitif apabila siswa mampu menguasai kompetensi atau tujuan pembelajaran yang mengacu pada kriteria ketuntasan minimum (KKM) yang telah di tetapkan sekolah yaitu 60, sedangkan ketuntasan klasikal adalah 80% dari jumlah siswa yang mengikuti test.